**UJI AKTIVITAS ANTIPIRETIK EKSTRAK ETANOL DAUN KEMBANG MERAK (*Caesalpinia pulcherrima (*L.) TERHADAP MENCIT JANTAN (*Mus musculus*) YANG DIINDUKSI VAKSIN DPT-HB**

**ICHA HANDAYANA NPM. 192114170**

**ABSTRAK**

Kembang merak adalah tanaman hias yang banyak ditanam oleh masyarakat Indonesia untuk menghiasi pekarangan rumah. Daun kembang merak memiliki kandungan alkaloid, saponin, tannin, glikosid, dan kalsium oksalat. Daun kembang merak sering digunakan sebagai antipiretik, antibakteri, dan radang hati, Demam sering dialami anak maupun dewasa. Penggunaan parasetamol pada saat ini sudah sering ditemukan dimasyarakat namun penggunaan parasetamol memiliki efek samping yang merugikan. Penilitian bertujuan untuk mengetahui aktivitas antipiretik ekstrak etanol daun kembang

merak

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental, metode penelitian ini dilakukan dengan cara skrining fitokimia dan pemberian suspensi ekstrak daun kembang merak yang diberikan secara oral dengan dosis 50, 100, 200 mg/kgBB pada mencit jantan yang diinduksi dengan DPT-HB dan Parasetamol sebagai pembanding, kemudian diukur suhu tubuh mencit menggunakan termometer setiap 30 menit selama 3 jam (180 menit) secara rektal. Data dianalis menggunakan SPSS ver.24 *One Way* ANOVA dan dilanjutkan dengan uji tukey.

Hasil skrining fitokimia serbuk simplisia dan ekstrak mengandung metabolit sekunder alkaloid, flavonoid, tanin, saponin, triterpenoid/steroid dan glikosid. Aktivitas antipiretik yang diperoleh pada setiap perlakuan memberikan efek yang signifikan pada hasil *One Way* ANOVA dan uji tukey dengan nilai P <

0,05. Hasil menunjukkan bahwa ekstrak daun kembang merak mempunyai aktivitas antipiretik, dan aktivitas anpiretik terbesar adalah pada pada dosis

100mg/kgBB dengan perbedaan yang sangat signifikan dengan Parasetamol 1%.

Dapat disimpulkan bahwa , ekstrak daun kembang merak mempunyai aktivitas anpiretik yang paling efektif pada dosis 100mg/kgBB.

***Kata kunci:* Daun Kembang Merak, Antipiretik, Parasetamol**

